

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia sekarang ini telah dilanda oleh sekumpulan virus yang diketahui dengan sebutan Covid-19. Corona virus tergolong jenis virus yang mudah meluas dan menyebar hampir di seluruh pelosok belahan dunia tidak terkecuali Indonesia. Untuk memutus tingkat penularannya Pemerintah telah mengambil kebijakan dengan diterapkannya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Kebijakan tersebut merupakan Implementasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Replublik Indonesia lewat Surat Edaran No. 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan, serta Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Dease (COVID-19), bahwa untuk masing-masing sekolah diwajibkan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dari rumah karena ketidakmungkinan untuk melakukan pembelajaran tatap muka secara langsung. Hal ini tentu dirasa berat oleh pendidik dan peserta didik, terutama bagi pendidik yang dituntut kreatif dalam penyampaian materi melalui media pembelajaran daring. Pembelajaran daring adalah sebuah pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh tanpa saling bertatap muka langsung, namun dapat dijangkau melalui berbagai ragam aplikasi yang ada pada jaringan internet dan peralatan penunjang yang lain semacam HP dan Laptop.¹

Umumnya terdapat 2 pengaruh pada perkembangan pembelajaran ditiap-tiap sekolah karena munculnya pandemi Covid-19. Pertama, akibat dari jangka pendek, yaitu beban psikologis yang dialami pendidik, siswa, dan orang tua. Untuk guru sistem pembelajaran daring ini telah membawa banyak

¹ Sumber Harno, "Strategi Pembelajaran Bahasa Jawa SMP Negeri Subrayon 04 Kabupaten Demak di Masa New Normal," no. 3 (2020): 240-242,
<http://conference.upgris.ac.id/index.php/sndbsdp/article/download/1088/646>.

kegelisahan karena guru harus berfikir ulang dalam merumuskan seperangkat pembelajaran yang cocok dengan kondisi saat ini supaya dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai harapan. Sedangkan yang dialami orang tua yang kebiasaannya mempunyai kegiatan setiap hari diluar rumah, tetapi sekarang ini mereka hanya bisa melakukan kegiatan dirumah saja supaya bisa mendampingi anak-anaknya dalam melaksanakan proses pembelajaran secara daring sehingga menambah beban tertentu. Demikian pula problem psikologi yang dialami oleh siswa terkait mereka yang dulunya berangkat ke sekolah sampai di kelas mereka bertatap muka langsung dengan guru dan teman, guru menerangkan bahan ajar yang sudah tercantum serta tinggal dibahas, tetapi dalam kondisi saat ini telah memaksa mereka untuk terbiasa melakukan belajar mandiri di rumah dengan memakai teknologi yang berbentuk media aplikasi. Terlebih peran guru sebagai komponen kunci utama keberhasilan dalam pembelajaran yang harus melakukan banyak perbuatan agar siswa dapat terlayani dengan baik. Kedua, akibat jangka panjang yaitu tentang aspek keadilan serta tingkat ketidaksetaraan antar kelompok masyarakat dan antar daerah di Indonesia. Dari ketidaksiapan pelaksanaan pembelajaran daring ini jika tidak segera diatasi dengan baik, maka dapat berkesinambungan terhadap menyusutnya kualitas pendidikan dan lulusan yang dihasilkan.² Kesiapan sekolah di masa pandemi sangat dibutuhkan untuk mengantarkan penyelesaian pada setiap persoalan yang ada serta memberikan kebaikan bagi pendidikan dalam melaksanakan pembelajaran yang humanis. Oleh sebab itu, diperlukan ide-ide kreatif dalam mengembangkan sistem pembelajaran daring bagi siswa selama belajar di masa pandemi.

Kreativitas mengajar menjadi bagian yang sangat penting dalam sistem pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. Kreativitas adalah kemampuan untuk memberikan gagasan atau ide-ide baru dan menerapkannya dalam memecahkan

² Giyarsi, "Strategi Alternatif Dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid 19," *Ghaitsa: Islamic Education Jurnal* 1, no. 3 (2020): 225–26, <https://siducat.org/index.php/ghaitsa/article/download/108/94>.

masalah. Kreativitas mengajar guru Pendidikan Agama Islam menjadi penting dalam menghadapi masalah Covid-19. Akan timbul masalah dalam pelaksanaan pembelajaran daring jika kreativitas guru Pendidikan Agama Islam rendah. Guru Pendidikan Agama Islam dalam menghadapi tantangan pandemi Covid-19 dituntut untuk memiliki kreativitas yang tinggi dalam sistem pembelajaran daring karena guru merupakan jabatan profesional yang terkait langsung didalam dunia pendidikan dan berinteraksi dengan siswa dalam kesehariannya harus memiliki kreativitas yang tinggi. Untuk itu, kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam memilih model, media, dan metode pembelajaran daring menjadi bagian penting yang perlu diperhatikan dalam mengatasi tantangan guru dalam mengajar di masa Covid-19.

Berlangsungnya pandemi Covid-19 sampai saat ini sudah merubah tatanan kehidupan baru ditengah seluruh warga Indonesia mulai dari perilaku serta kebiasaan-kebiasaan pada setiap harinya yang harus senantiasa menggunakan protokol kesehatan dimanapun mereka berada. Keadaan semacam ini telah mengundang banyak anggapan yang bermunculan dari tiap-tiap warga yang berbentuk aspek kehidupan mulai dari perkara, kritikan, dan tantangan baru sehingga persoalan tersebut selalu melonjak dengan sangat cepat kini telah mendatangkan akibat yang cukup besar dan beragamnya pada sebagian tugas tentang pengelolaan pembelajaran terutama dalam Pendidikan Islam. Pengelolaan Pendidikan Islam dituntut sanggup menanggulangi perubahan ditengah situasi dan kondisi yang ada.³

Pendidikan Agama Islam ialah pengajaran yang menyajikan pengetahuan, membangun sikap, budi pekerti, dan pengetahuan siswa melalui pengajaran, pembiasaan, pengarahan, dan pelatihan yang bersumber dari nilai-nilai Islam diharapkan bisa diterapkan setiap hari sebagai pegangan hidup. Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mendorong manusia yang belum mengerti dan belum memahami dalam

³ Abdul Aziz Hakim, *Bunga Rangkaian Integrasi Keilmuan Dalam Menghadapi New Normal Pada Masa Pandemi COVID-19* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2020), 107–109.

menanamkan ajaran Islam supaya mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.⁴

Keberhasilan pendidikan tidak lain bersumber dari keahlian seorang guru dalam mempersiapkan strategi pembelajaran seperti kematangan dalam metode, model, teknik, dan sarana prasarana yang menjadi salah satu faktor utama pendorong meningkatnya hasil belajar siswa. Dengan demikian, untuk mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dapat membangkitkan semangat minat belajar siswa pada pembelajaran daring, yaitu pemilihan model pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan siswa.⁵ Model pembelajaran memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi maupun motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada guru PAI di SMP Negeri 1 Sluke Rembang, penulis mendapatkan data bahwa disaat pandemi ini banyak guru kebingungan dan kesulitan dalam mengatasi minat belajar siswa yang mulai menurun akibat adanya daring baik dari semua mata pelajaran yang ada khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dari permasalahan diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang "*Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMP N 1 Sluke Rembang)*".

B. Fokus Penelitian

Untuk melindungi terbentuknya pembahasan yang sangat luas dan menyimpang dari rumusan masalah, penulis akan membatasi batasan permasalahan. Penelitian ini difokuskan pada guru dan siswa terkait dengan kreativitas guru dalam menerapkan model pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di era pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Sluke Rembang. Kreativitas guru dalam menerapkan model pembelajaran merupakan salah satu cara yang bisa digunakan untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada mata

⁴ Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah* (Jakarta: Kencana, 2016), 42–43.

⁵ Giyarsi, "Strategi Alternatif Dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid 19," 227.

pelajaran Pendidikan Agama Islam di era pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Sluke Rembang. Adapun yang menjadi subjek oleh peneliti, yaitu Kepala Sekolah, Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam, dan siswa kelas VII, VIII, dan IX. Setelah itu akan ditarik benang merah yang dapat memberikan uraian terperinci tentang kreativitas guru dalam menerapkan model pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di era pandemi Covid-19.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan, sebagai berikut:

1. Bagaimana model pembelajaran yang diterapkan guru mata pelajaran PAI di era pandemi Covid-19 di SMP N 1 Sluke Rembang?
2. Bagaimana bentuk-bentuk kreativitas guru dalam menerapkan model pembelajaran pada mata pelajaran PAI di era pandemi Covid-19 di SMP N 1 Sluke Rembang?
3. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan model pembelajaran pada mata pelajaran PAI di era pandemi Covid-19 di SMP N 1 Sluke Rembang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui model pembelajaran yang diterapkan guru mata pelajaran PAI di era pandemi Covid-19 di SMP N 1 Sluke Rembang.
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kreativitas guru dalam menerapkan model pembelajaran pada mata pelajaran PAI di era pandemi Covid-19 di SMP N 1 Sluke Rembang.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan model pembelajaran pada mata pelajaran PAI di era pandemi Covid-19 di SMP N 1 Sluke Rembang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik teoritis ataupun praktis antara lain, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan berguna untuk kedepannya, menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang kreativitas guru dalam menerapkan model pembelajaran pada mata pelajaran PAI di era pandemi Covid-19 serta dapat memanfaatkan teknologi informasi secara optimal. Tidak hanya itu, hasil penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi referensi sumber bacaan bagi peneliti yang akan datang sebagai acuan untuk revisi serta kesempurnaan penerapan secara instan.

2. Secara Praktis

- a. Untuk Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk menyusun kebijakan pendidikan yang positif dengan langkah-langkah yang baik serta dapat meningkatkan penerapan pembelajaran di era pandemi Covid-19.

- b. Untuk Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan profesionalitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dan guru bisa lebih kreatif dalam memberikan kegiatan pembelajaran supaya dapat mencapai tujuan pendidikan yang maksimal.

- c. Untuk Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan siswa, dapat meningkatkan semangat belajar, pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga bisa mengurangi rasa jenuh saat melakukan proses belajar di era pandemi Covid-19.

- d. Untuk Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan pengetahuan, pengalaman, pengetahuan berfikir kritis dalam melatih kemampuan, untuk menguasai serta menganalisis masalah-masalah pendidikan yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran di era pandemi Covid-19.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami keseluruhan isi dari karya tulis, maka penulis akan mendeskripsikan karya ilmiah ini dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman keaslian skripsi, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, abstrak, dan halaman daftar isi.

2. Bagian isi

Bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab antara bab I dengan bab yang lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh. Adapun kelima bab itu adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini disajikan masalah-masalah yang menjadi pendahuluan dari pembahasan skripsi ini dan menggambarkan isi keseluruhan dari semua bab yang akan penulis teliti. Dalam bab pertama ini akan diawali dengan latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Kerangka Teori

Berisi Kajian Pustaka, terdiri dari : a) Kajian tentang kreativitas guru, b) Model pembelajaran, c) Pendidikan Agama Islam, f) Penelitian terdahulu, g) Kerangka berfikir.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini terdiri dari: jenis pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

BAB V : Penutup. Bab ini berisi tentang simpulan dan saran.

3. Bagian Akhir
Dalam bagian ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

